

**ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH, DAN
TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 1995-2013**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Pembangunan Pada Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

HESTI HANDAYANI

NIM. B300110066

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini, telah membaca naskah publikasi dengan judul
**ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH,
TENAGA KERJA TERHADAP PDRB PERTUMBUHAN EKONOMI DI
KABUPATEN SRAGEN TAHUN 1995-2013**

Yang ditulis oleh :

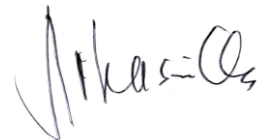
HESTI HANDAYANI

B 300 110 066

Penandatanganan ini berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 31 Oktober 2015

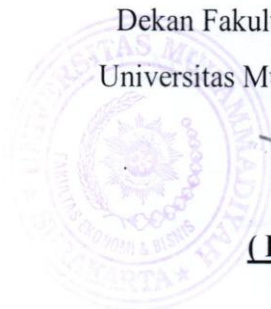
Pembimbing



Ir. Maulidyah IH, M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)



(Dr. Triyono, M.Si)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Tenaga Kerja, baik secara parsial maupun simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sragen Tahun 1995-2013. Data yang digunakan adalah data sekunder (*time series*) dalam kurun waktu 1995-2013 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sragen serta sumber lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Adapun data yang digunakan meliputi data PDRB, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Tenaga Kerja. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa hanya ada satu variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yaitu variabel pajak daerah yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sragen. Pada uji asumsi klasik tidak ditemukan adanya masalah multikolinieritas, sedangkan pada uji heteroskedastisitas tidak ditemukan adanya masalah dalam model, pada uji autokorelasi tidak ditemukan masalah dalam model, pada uji normalitas distribusi U normal dan pada uji spesifikasi model (Ramsey Reset) model linier. Berdasarkan uji t diketahui bahwa Pajak Daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan probabilitas 0.000, Retribusi Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan probabilitas 0.4623 dan Tenaga Kerja juga tidak mengalami pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan probabilitas 0.3697.

Kata Kunci : PDRB, Pajak Daerah, Retribusi daerah, dan Tenaga Kerja

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses mutlak yang dilakukan oleh suatu bangsa dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh bangsa tersebut. Hal ini di Indonesia yang salah satunya sebagai Negara yang berkembang masih mengalami ketertinggalan di bandingkan dengan negara-negara industri maju dalam pembangunan ekonominya yang masih mengharuskan pemerintah untuk mengambil peranan sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi nasional.

Pertumbuhan ekonomi menjadi target utama dalam pembangunan. Pembangunan harus mencerminkan perubahan secara total masyarakat atau kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok kelompok sosial yang ada didalamnya untuk bergerak maju menuju suatu kondisi kehidupan yang serba lebih baik, secara material maupun spiritual (Todaro, 2003:21)

Secara umum pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu Negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu . karena pada dasarnya aktivitas perekonomian adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan output, maka proses ini pada gilirannya akan menghasilkan suatu aliran balas jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi maka diharapkan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi juga akan meningkat.

Pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat semakin meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah

makroekonomi jangka panjang. Perkembangan ekonomi kemampuan memproduksi barang dan jasa sebagai akibat pertambahan faktor-faktor produksi pada umumnya tidak selalu diikuti oleh pertambahan barang dan jasa yang sama besarnya. Pertambahan potensi memproduksi sering kali lebih besar dari pada pertambahan produksi yang sebenarnya. Dengan demikian perkembangan ekonomi adalah lebih lambat dari potensinya. (Sadono Sukirno, 1994).

Dari uraian diatas dimana faktor-faktor pajak daerah, retribusi daerah, dan tenaga kerja terhadap PDRB di Kabupaten Sragen, maka mendorong penulis untuk meneliti dan mencermati untuk menganalisisnya dalam bentuk skripsi yang berjudul: ***“Analisis Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sragen Tahun 1995-2013”***

2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas maka tujuan penelitian dalam menganalisis faktor apa saja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen Tahun 1993-2013 yaitu sebagai berikut ;

1. Untuk mengetahui pengaruh pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen.
2. Untuk mengetahui pengaruh retribusi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen.
3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sragen.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Pertumbuhan Klasik

Teori ini dipelopori oleh Adam Smith, David Ricardo, Malthus, dan Jhin Stuart Mill. Menurut teori ini pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu jumlah penduduk, jumlah barang midal luas tanah dan kekayaan alam serta tekhnologi yang digunakan.

Menurut teori ini, pada mulanya pertambahan penduduk akan menyebabkan kenaikan pendapatan perkapita. Namun jika jumlah

penduduk terus bertambah maka hukum hasil lebih yang semakin berkurang akan mempengaruhi fungsi produksi yaitu produksi marginal akan mengalami penurunan, dan akan membawa pada keadaan pendapatan perkapita sama dengan produksi marginal.

2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (BPS, 2012).

3. Pajak Daerah

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontrasepsi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. (Soemitro, 1992).

Pajak pada umumnya merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh orang atau pribadi atau badan kepala pemerintahan (daerah) tanpa balas jasa langsung yang dapat ditunjuk, yang dapat dipaksakan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku. Penerimaan dari pajak ini digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan Daerah. Seperti halnya pajak pada umumnya, pajak daerah mempunyai peran ganda, yaitu pertama sebagai sumber pendapatan daerah (*budgetary*) dan sebagai alat pengatur (*regularity*). Dalam hal-hal tertentu satu jenis pajak dapat lebih bersifat sebagai sumber pendapatan daerah. Tapi dapat pula suatu jenis pajak tertentu lebih merupakan alat untuk mengatur alokasi dan distribusi suatu kegiatan ekonomi dalam suatu daerah atau wilayah tertentu. (Suparmoko, 2002).

4. Retribusi Daerah

Retribusi adalah pungutan yang dilakukan oleh pemerintah sehubungan dengan adanya suatu fasilitas jasa yang diberikan oleh pemerintah kepada pembayarannya.

5. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh penduduk dalam usia kerja yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Golongan yang lazim di anggap sebagai tenaga kerja dalam masyarakat Negara berkembang ialah mereka yang termasuk tingkat usia 10 tahun sampai 64 tahun. (Djojohadikusumo, 1994).

Tenaga kerja didefinisikan sebagai penduduk 10 tahun atau lebih yang bekerja, mencari pekerjaan, dan sedang melakukan kegiatan lain, seperti sekolah maupun mengurus rumah tangga dan penerima pendapatan. (Payaman, 1985).

METODE PENELITIAN

1. Metode Analisis Data

Alat dan Metode Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan metode OLS(*Ordinary Least Square*). Data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Dengan menggunakan alat analisis tersebut dapat diperoleh koefisien tersebut (Gujarati, 2003).

Metode regresi linier berganda dapat digunakan untuk melihat pengaruh beberapa peubah penjelas atau peubah bebas terhadap suatu peubah tak bebas. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Tenaga Kerja terhadap PDRB. Metode ini digunakan karena terdapat data yang dimiliki variabel yang banyak (*multivariate*) untuk mengetahui pengaruh peningkatan PDRB.

Pengaruh peubah bebas terhadap PDRB dapat diketahui dari persamaan regresi berikut ini:

$$\log Y_t = \beta_0 + \beta_1 \log X_{1t} + \beta_2 \log X_{2t} + \beta_3 \log X_{3t} + U_t$$

Keterangan :

Y : PDRB

X₁: Pajak Daerah

X_2 : Retribusi Daerah
 X_3 : Tenaga Kerja
 B_0 : Konstanta Intersep
 β_1 : Koefisien Regresi Pajakl Daerah
 β_2 : Koefisien Regresi Retribusi Daerah
 β_3 : Koefisien Regresi jumlah Tenaga Kerja
 U_t : Variabel Pengganggu

2. Pengujian Asumsi Klasik

Metode OLS (*Ordinary Least Square*) merupakan metode kuadran terkecil biasa yang dikemukakan oleh Carl Frederich Gauss seorang ahli matematika dari jerman.

Penggunaan metode kuadran terkecil biasa (OLS) dapat dilakukan apabila asumsi regresi linier klasik terpenuhi.

3. Uji F

Uji F dipakai untuk menguji apakah model eksis atau tidak untuk sebuah estimasi

4. Uji Kelayakan model

Koefisien determinasi (R^2) adalah besaran yang dipakai untuk mengetahui ukuran kebaikan sesuai dengan *goodness of fit* dari persamaan ini. Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis kebaikan dari persamaan regresi yaitu menunjukkan variasi seberapa besar variabel dari variabel yang dijelaskan oleh variabel independen.

5. Uji Validitas Pengaruh

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau terpisah.

ANALISIS HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Data

Hasil Estimasi Linier Berganda

$\log Y_t = \beta_0 + \beta_1 \log X_{1t} + \beta_2 \log X_{2t} + \beta_3 \log X_{3t} + U_t$ $\log Y_t = (-1.953814) + (0.782499) * X_1 - (-0.085785) X_2 - (0.466245) X_3 + U_t$
R-Squared = 0.962938 ; Durbin-Watson stat = 1.094042 ; F-statistik = 0,0000

Sumber : Hasil Olah Data dengan E-Views

Keterangan:

**signifikan pada $\alpha = 0,05$

2. Uji Asumsi Klasik

Tabel Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas (Jarque Berra)
Jarque Berra = 1.676899 ; Probability = 0.432380**
2. Autokorelasi (Breseugh-Godfrey)
Obs. R-Squared = 3.052227 ; Prob.Chi-Square(2) = 0.2174**
3. Heteroskedastisitas (White)
Obs. R-Squared = 6.083235 ; Prob.Chi-Square(3) = 0.1076**
4. Multikolinieritas (VIF)
VIF _{X1} = 4.114184
VIF _{X2} = 3.855713
VIF _{X3} = 2.338066
5. Uji Spesifikasi Model (Ramsey Riset)
F-Statistic (2, 13) = 1.556074 ; Probability = 0.2478**

Sumber: Hasil Olah Data E-Views

Keterangan:

**signifikan pada $\alpha = 0,05$

1. Uji Validitas Pengaruh (Uji t)

Uji validitas pengaruh dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap

variabel dependen, untuk menguji validitas pengaruh menggunakan uji t.

a. Pajak Daerah

Berdasarkan tabel terlihat nilai signifikansi $t = 0,000 < 0,05$ jadi H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya variabel X1 (Pajak Daerah) memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB Kabupaten Sragen pada tingkat α sampai dengan 10% . Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.782499 dengan arah yang positif pada pajak daerah Kabupaten Sragen maka akan meningkatkan PDRB sebesar 0.782499%.

b. Retribusi Daerah

Berdasarkan tabel terlihat nilai signifikansi $t = 0,4623 > 0,05$, jadi H_0 diterima. Sehingga kesimpulannya variabel X2 (Retribusi Daerah) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB Kabupaten Sragen pada tingkat α sampai dengan 10% .

c. Tenaga Kerja

Berdasarkan tabel terlihat nilai signifikansi $t = 0,3697 > 0,05$, jadi H_0 diterima. Sehingga kesimpulannya variabel X3 (Tenaga kerja) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB Kabupaten Sragen pada tingkat α sampai dengan 10% .

1. Interpretasi R^2

Koefisien determinasi (R^2) adalah besaran yang dipakai untuk mengetahui ukuran kelayakan sesuai (*goodness of fit*) dari persamaan regresi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variasi dari variabel independen yang dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Dari hasil estimasi persamaan tersebut, besarnya koefisien determinasi R^2 sebesar 0,9629 artinya 96,29% variasi PDRB dapat dijelaskan oleh variabel independen Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Tenaga Kerja dalam model statistik. Dan sebesar 0,0371

atau 3,71% variasi dari PDRB Kabupaten Sragen dijelaskan variasi dari faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model statistik.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji eksistensi model. berdasarkan uji yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,0000. Diketahui bahwa $0,0000 < \alpha$, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang dipakai eksis.

KESIMPULAN

Sebagai penutup dari penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sragen tahun 1995-2013 sebagai berikut:

1. Variabel Pajak Daerah memiliki pengaruh signifikan secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sragen pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan tingkat koefisien 0.782499.
2. Variabel Retribusi Daerah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Sragen pada tingkat α sampai dengan 10%.
3. Variabel Tenaga Kerja tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sragen pada tingkat sampai dengan α 10%.

Dari kesimpulan diatas, penulis mencoba mengulas beberapa implikasi, untuk mencapai tingkatan PDRB yang lebih baik, APBD dan APBN sebagai pendorong dan salah satu penentu tercapainya target dan sasaran pertumbuhan ekonomi. Salah satunya adalah Pajak Daerah, dengan pengelolaan Pajak Daerah yang lebih baik maka secara otomatis akan berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB.

Serta variabel lain seperti halnya Retribusi Daerah, jika dikelola dengan baik maka Retribusi Daerah juga dapat dipastikan dapat berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Lalu ada Variabel Tenaga kerja, selain sektor formal pemerintah daerah Kabupaten Sragen juga harus memperhatikan penyerapan tenaga kerja pada sektor informal. Dengan demikian akan mempengaruhi secara signifikan terhadap PDRB Kabupaten Sragen.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2012, *Sragen Dalam Angka 1995*. Sragen: BPS
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi : Dasar Teori Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : LP3ES.
- Gujarati, Damodar. 2003. *"Ekonometrika Dasar"*. Jakarta: Erlangga.
- Rochmat, H Soemitro. 1992. *Asas dan Dasar Perpajakan 1,2,3*. Bandung : Eresco.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Ekonomi Makro*. Medan : Bina Grafika.
- Simanjutak, Payaman. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Suparmoko, M. 2002. *"Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah"* edisi 1. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Todaro, Munandar. 2003. *"Pembangunan Ekonomi"* edisi.8. Jakarta : Erlangga.